



## KASUS DUGAAN KORUPSI RP3,6 M DISDIK PELALAWAN

# Kejari Baru Mulai Penyelidikan

**PANGKALAN KERINCI (HR)**-Kejari Pelalawan mulai menyelidiki kasus dugaan proyek fiktif Pendidikan Luar Sekolah (PLS), senilai Rp3,6 miliar di Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan, tahun anggaran 2004-2006.

Program untuk memberdayakan pemuda putus sekolah yang disebut PLS ini, mendapat respon dan bantuan dari pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Agar berjalan lancar, pusat, Pemprov Riau beserta Pemkab Pelalawan sejak tahun 2004, 2005 dan 2006 setiap tahun menggelontorkan dana segar ke Disdik sebesar Rp400 juta.

Kasi Intel Kejaksaan Pelalawan, Deni Anteng merencanakan, kurun waktu tiga tahun sejak 2004 sampai

2006, Disdik Pelalawan telah menerima dana sebanyak Rp3,6 miliar. Namun sayang, dana yang diperuntukkan bagi pemberdayaan pemuda yang sudah putus sekolah dengan memberikan bantuan berupa ternak sapi dan modal kerja, diduga tidak satu rupiah pun dikurangkan untuk pemberdayaan pemuda putus sekolah.

Minggu lalu, penyidik telah memeriksa mantan Plt Kepala Dinas Pendidikan Pelalawan, T Azwir Mustafa. Tak tertutup kemungkinan mantan Kasubid Pendidikan Luar Sekolah saat itu juga akan dipanggil Kejaksaan Pelalawan. "Tidak tertutup kemungkinan semua pihak yang terlibat kasus ini akan kita mintai keterangan," kata Deni.(rec/vuk)